

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Cibadak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	:Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1. KI-1 dan KI-2:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

2. KI 3:

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

3. KI4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

4. Kompetensi Dasar:

3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat mendefinisikan teks anekdot dengan tepat.
2. Melalui Tanya jawab, peserta didik dapat menentukan ciri-ciri teks anekdot dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan makna tersirat dalam sebuah teks anekdot dengan tepat.

C. Materi pembelajaran

1. Definisi teks anekdot

Teks anekdot adalah karangan cerita singkat yang menarik, lucu, dan mengesankan karena isinya berupa kritik atau sindiran terhadap kebijakan, layanan publik, perilaku penguasa, atau suatu fenomena. Cerita ini biasanya mengenai orang penting atau terkenal, dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.

Cerita yang dikemas dalam lelucon berisi kritikan atau sindiran ini sering melibatkan tokoh-tokoh yang dikenal masyarakat. Biasanya berbentuk narasi singkat yang mengandung tokoh, alur, dan latar. Anekdot juga bisa berupa gambar atau ilustrasi. Bentuknya seperti komik di media cetak, atau meme di media elektronik.

2. Ciri-ciri teks anekdot:

- a. Bersifat humor atau lelucon
- b. Memiliki tujuan tertentu
- c. Bersifat menyindir atau mengkritik.
- d. Bisa jadi mengenai orang penting.
- e. Kisah cerita yang dibuat hampir menyerupai dongeng
- f. Terkadang menceritakan tentang karakter hewan dengan manusia yang terhubung secara umum dan realistis.

3. Teks anekdot memiliki dua macam isi, yaitu isi yang tersurat dan isi yang tersirat.

Isi tersurat adalah isi atau makna yang tertulis secara harfiah dan langsung dapat dibaca di dalam teks anekdot. Sedangkan isi tersirat adalah makna teks anekdot yang tidak dapat dijelaskan langsung, namun umumnya berhubungan dengan situasi dan kondisi masyarakat.

Contoh teks anekdot

SBI: Sekolah Bertarif Internasional

Suatu ketika, di sebuah sekolah negeri "Entah Di mana", seorang Bapak guru memberi tahu kepada anak didiknya bahwa sekolah mereka akan berubah status menjadi sekolah SBI.

"Anak-anak, ada kabar gembira untuk kita semua. Tidak lama lagi Sekolah kita akan menjadi sekolah SBI (Sekolah Bertaraf Internasional). Nah, untuk menyambut hal ini, saya mau tanya apa yang akan kalian siapkan?," tanya sang guru.

"Joni, apa yang akan kamu lakukan untuk menyambut ini?" tanya guru tersebut lebih lanjut.

Dengan sigap si Joni pun menjawab pertanyaan guru, "Belajar bahasa Inggris agar mampu berbicara bahasa Inggris, Pak", jawab Joni.

"Bagus sekali. Kalau kamu, Jono?" tanya guru kepada Jono.

"Harus siapkan uang, Pak" Jawab Jono.

"Lho kok uang?" Tanya guru lebih lanjut.

"Ya Pak. Soalnya kalau sekolah kita statusnya sudah SBI, pasti bayarnya lebih mahal. Masa sih bayarnya sama kayak sekolah biasa? Udah gitu, pasti nanti diminta iuran

untuk ini itu", jelas Jono lebih lanjut.

"Jawabanmu kok sinis sekali? Begini lho, kalau sekolah kita bertaraf internasional, artinya sekolah kita itu setara dengan sekolah luar negeri. Jadi, kalian seperti sekolah di luar negeri", sang guru melanjutkan penjelasannya.

"Tapi Pak, kalau menurut saya, SBI itu bukan Sekolah Bertaraf Internasional, tapi Sekolah Bertarif Internasional", Jono juga melanjutkan penjelasannya.

Ada beberapa pesan yang bisa diambil seperti:

- a. Sekolah yang bagus pasti bayarannya mahal.
- b. Sekolah yang bagus dan bayarannya mahal, hanya bisa diakses oleh orang-orang berduit saja.
- c. Banyak industrialisasi dan kapitalisasi dalam bidang pendidikan, dan lain-lain.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning

E. Media/alat, Bahan

Media : lembar kerja siswa, lembar penilaian, buku, dan gambar.

Alat/Bahan :

- a. Penggaris, spidol, papan tulis
- b. Laptop & infocus

F. Sumber Belajar

1. Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
2. Internet

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Menyampaikan salam
- b. Berdoa bersama
- c. Memeriksa kehadiran peserta didik
- a. Apersepsi

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik membaca teks anekdot.
- b. Peserta didik menemukan informasi dari teks anekdot.
- c. Peserta didik bertanya jawab tentang definisi teks anekdot.
- d. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.

- e. Peserta didik mendiskusikan makna tersirat teks anekdot.
- f. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

3. Penutup

- a. Peserta didik menyampaikan simpulan tentang hasil pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan penilaian.
- c. Guru melakukan refleksi
- d. Berdoa bersama
- e. Salam penutup

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Penilaian Tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Butir-butir Soal

- a. Definisikan teks anekdot dengan tepat!
- b. Tentukan ciri-ciri teks anekdot!
- c. Bacalah teks anekdot berikut!

Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Lia bertanya pada dosen, "Apa kepanjangan dari KUHP,Pak?" Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Ahmad. "Saudara Ahmad, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Lia!" pinta beliau. Dengan tegas si Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak!" tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada si Ahmad, "Saudara Ahmad, darimana Saudara tahu jawaban itu?" Dasar si Ahmad, pertanyaan tersebut dijawabnya pula dengan tegas, "Peribahasa Inggris mengatakan 'Pengalaman adalah guru yang terbaik' begitu, Pak!" Seisi kelas tertawa. Lalu tawa mereda dan kelas kembali tenang.

Jelaskan makna tersirat teks anekdot tersebut!

4. Kunci Jawaban

- a. Teks anekdot adalah karangan cerita singkat yang menarik, lucu, dan mengesankan karena isinya berupa kritik atau sindiran terhadap kebijakan, layanan publik, perilaku penguasa, atau suatu fenomena. Cerita ini biasanya mengenai orang penting atau terkenal, dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.
- b. Ciri-ciri teks anekdot:
 - 1) Bersifat humor atau lelucon
 - 2) Memiliki tujuan tertentu
 - 3) Bersifat menyindir atau mengkritik.
 - 4) Bisa jadi mengenai orang penting.

Sukabumi, 11 November 2021

Mumuh, S.Pd., M.Pd.

NIP 197002071995121003